

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.¹ Dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini data yang dihasilkan adalah semua data yang berupa kata-kata maupun tindakan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya di telaah guna menemukan makna. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari satu konteks yang dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang perilaku keagamaan lulusan SD Ar-Rahman di SMPN (Sekolah Menengah Pertama) kota Kediri.²

Adapun ciri-ciri kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik.

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Kediri: STAIN, 2002)

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 3.

Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Sedangkan jenis penelitian dalam skripsi ini adalah studi kasus dengan cara penyelidikan yang mendalam terhadap suatu individu, kelompok dan institusi.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan di perlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁴ Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang dilakukan dengan observasi. Sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dalam pengumpulan datanya peran peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau yang diamati.⁵

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di SD Ar-Rahman dan siswa yang telah lulus dari sekolah SD Ar-Rahman yang melanjutkan sekolah di SMPN Kota Kediri di antaranya: SMPN 3, SMPN 1. SD Ar-Rahman terletak di Jln. Banaran No: 108 Kec. Pesantren Kota Kediri yang mana lokasinya dekat dengan kampus STAIN Kediri.

³ Susanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 56.

⁴ Husen Usman, Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

⁵ Irwan Suhartono, *Metodologi Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 70.

dengan fokus penelitian mengenai perilaku keagamaan lulusan SD Ar-Rahman di SMPN Kota Kediri.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah sebyek dari mana data diperoleh.⁶ Sumber utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang di wawancarai. Data ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan yang merupakan gabungan dari melihat, mendengar, dan bertanya. Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian, peneliti akan mengeksploitasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru bidang study dan siswa. Selain itu, data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di sekolah tersebut yang menunjang terhadap data yang dibentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Responden atau orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan dalam penelitian ini penulis memanfaatkan orang-orang sebagai sumber daya yang merupakan pelaku yang meliputi: Siswa yang telah lulus dari SD Ar-Rahaman

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

dan Guru Pendidikan Agama Islam yang pernah mengajar di SD Ar-Rahman dan di SMPN 1, SMPN 3 Kota Kediri, dalam hal ini ada tiga guru Pendidikan Agama Islam dan juga kepada pihak-pihak yang terkait, misalnya mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan siswa.

Dengan demikian data yang diperoleh adalah kata-kata dan tindakan yang relevan dengan perilaku siswa lulusan SD Ar-Rahman dalam mengaplikasikan pendidikan yang pernah diperolehnya di SMPN. Sumber data yang lain berupa tulisan seperti arsip, dan dokumen.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka di gunakan beberapa metode dalam penelitian. Sesuai dengan jenis pendekatan penelitian ini. Ada beberapa metode yang akan peneliti gunakan antara lain:

1. Wawancara atau Interview

Metode ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁷ Dari uraian tersebut jelas bahwa metode interview adalah cara memperoleh data langsung kepada informan atau tanya jawab yang dilaksanakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian atau dengan kata lain metode ini adalah metode wawancara, yaitu Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁸

⁷ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 165.

⁸ Husein Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, 57-58.

Untuk memperoleh validitas yang tinggi dalam interview ini, maka peneliti dalam menyajikan bukti nyata di lapangan menggunakan rekaman audio.

2. Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat obyek yang diteliti dan memperoleh dengan baik jenis-jenis informasi.

3. Dokumentasi

Maksud pengumpulan data dengan dokumentasi yang mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹

Dalam menggunakan metode ini, penulis meneliti atau mengumpulkan data tertulis, seperti Model pembelajaran PAI di SD Ar-Rahman, kegiatan, dan perilaku siswa lulusan SD Ar-Rahman di SMP (Sekolah Menengah Pertama) kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang status yang diteliti dan menyajikannya sebagai

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 149.

temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilakukan dengan berupaya memberi makna.¹⁰

Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis komparasi yaitu suatu analisis di mana terlebih dahulu peneliti mengkonsentrasikan pada deskripsi yang rinci tentang sifat atau ciri dari data yang dikumpulkan, sebelum berusaha menghasilkan pernyataan-pernyataan teoritis yang lebih umum. Selanjutnya setelah memadai data yang akurat tentang fenomena sosial yang relevan, peneliti mulai menghipotesiskan jalinan hubungan fenomena-fenomena yang ada dan mengujinya dengan porsi data yang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang perilaku keagamaan siswa lulusan SD Ar-Rahman dalam mengaplikasikan pendidikan agama islam yang pernah diajarkan disekolahnya di SMP maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikut Sertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang di kumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1996), 104.

2. Ketekunan Pengamatan

Dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Hal ini bisa dilakukan dengan Trianggulasi data, metode dan peneliti lain.¹¹

H. Tahap- Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menentukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Menyusun perizinan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
 - d. Pencatatan data

¹¹ Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 78.

3. Tahap analisa data
 - a. Organisasi data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan hasil penelitian
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian pada dosen pembimbing
 - c. Perbaikan hasil penelitian